

Laporan Keuangan Satuan Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun Anggaran 2010

I. RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007, menteri/pimpinan lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan [Sekoah Tinggi Penyuluhan Pertanian \(STPP\) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta](#) Tahun 2010 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2010 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode *(1 Januari s.d Desember 2010)*.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada TA 2010 terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Nihil, Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 77.264.358,- atau mencapai 521.88 persen dari anggaran serta Penerimaan Hibah sebesar Nihil dari yang dianggarkan.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2010 adalah sebesar Rp. 14.382.453.972,- atau mencapai 91.35 persen dari anggarannya. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Rupiah Murni sebesar Rp. 14.382.453.972,- atau 91.35 persen dari anggarannya, Belanja Pinjaman Luar Negeri sebesar Nihil, dan Belanja Hibah sebesar Nihil

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2009 dan 2010 dapat disajikan sebagai berikut:

	(dalam rupiah)			
	Tahun 2010		Tahun 2009	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	14.805.000	77.264.358	9.001.000	77.222.472
Belanja Rupiah Murni	15.743.598.000	14.382.453.972	15.156.321.150	14.488.431.052
Belanja Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0
Belanja Hibah	0	0	0	0
JUMLAH	15.743.598.000	14.382.453.972	15.156.321.150	14.488.431.052

Laporan Keuangan Satuan Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun Anggaran 2010

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp. 427.904.827.430,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 22.136.450,- Aset Tetap sebesar Rp. 427.882.690.980,- dan Aset Lainnya sebesar Rp.0,-

Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp.31.878.310,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp. 427.872.949.120,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp. 31.878.310,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp. 427.882.690.980,-

Ringkasan Neraca per *31 Desember 2010* dan *31 Desember 2009* dapat disajikan sebagai berikut:

		<u>(dalam rupiah)</u>		
		30 Nopember 2010	30 Nopember 2009	Nilai kenaikan/ (penurunan)
Aset				
Aset Lancar		22.136.450	1.934.500	20.201.950
Aset Tetap		427.882.690.980	427.649.911.480	232.779.500
Aset Lainnya		0	0	0
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek		31.878.310	1.934.500	29.943.810
Ekuitas Dana				
Ekuitas Dana Lancar		31.878.310	1.934.500	29.943.810
Ekuitas Dana Investasi		427.882.690.980	427.649.911.480	232.779.500

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sementara itu, dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.